

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, (JMA Syariah) adalah perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang didirikan oleh KOSPIN JASA dan insan-insan pelaku ekonomi Koperasi Indonesia. Tujuan didirikannya PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, (JMA Syariah) adalah untuk mengajak dan melayani masyarakat dalam mengelola keuangannya melalui kegiatan ekonomi syariah.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di Dunia, Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi besar dalam hal penetrasi keuangan Syariah. Sejak peluncurannya, Asuransi Syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Dalam hal Aset Asuransi Jiwa Syariah, pada tahun 2022 mempunyai porsi sebesar 5.6% dibandingkan total aset Asuransi Jiwa secara umum. Sedangkan Asuransi Umum Syariah memiliki market share sebesar 3.7%. Hal ini didukung oleh 15 perusahaan Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah Full Pledged dan 43 Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Secara pendapatan kontribusi, peran Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia semakin besar ditunjukkan dengan porsi kontribusi dari penjualan Asuransi Jiwa Syariah mencapai 11.8% pada tahun 2022 melonjak dimana kontribusi Asuransi Jiwa Syariah hanya mencapai 5.8% pada 5 tahun yang lalu. Pada Asuransi Umum Syariah, kontribusi mencapai 3.8% pada tahun 2022.

Dengan meningkatnya peran industri Asuransi Syariah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat atas keberadaan Asuransi Syariah

diperlukan strategi yang menyeluruh mencakup strategi penetrasi Asuransi Syariah, pengembangan produk, operasional dan komponen-komponen lain yang mendukung pengembangan Asuransi Syariah yang berkelanjutan.<sup>1</sup>.

Penelitian ini menekankan pada faktor internal perusahaan dalam analisis pasar modal sering disebut dengan faktor fundamental perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat dikelompokkan dalam faktor kebijakan perusahaan dan faktor kinerja perusahaan. Kebijakan perusahaan adalah pedoman yang menjabarkan hukum-hukum, sasaran-sasaran dan bisa digunakan oleh pihak manajer untuk mengambil keputusan. Faktor kebijakan perusahaan dalam penelitian ini ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan meliputi, kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen sehingga dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Kebijakan pendanaan merupakan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan perubahan struktur modal perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan perimbangan manajemen dalam mengelola utang dan ekuitas perusahaan. Teori trade off menjelaskan bahwa suatu perusahaan akan cenderung berhutang dalam tingkatan tertentu dimana penghematan pajak yang timbul akibat peningkatan utang sama besar dengan biaya kesulitan yang harus ditanggung perusahaan.<sup>2</sup> Keseimbangan ini harus tetap dijaga untuk menghindarkan perusahaan dari potensi kepailitan akibat tingginya biaya kebangkrutan (bankruptcy cost) dari penggunaan utang yang berlebihan.

---

<sup>1</sup> Draft Roadmap Pengembangan Perasuransian Indonesia, “<https://ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasakeuangan/rancanganregulasi/Documents/Draft%20Roadmap%20Pengembangan%20Perasuransian%20Indonesia.pdf>”

<sup>2</sup> Myers, S.C. (2001) Capital Structure. *The Journal of Economic Perspectives*, 15, 81-102. <http://dx.doi.org/10.1257/jep.15.2.81>

Seorang CEO yang mampu mengambil keputusan keuangan (pendanaan) yang tepat dibutuhkan untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu keputusan keuangan yang harus diambil oleh seorang CEO adalah keputusan investasi. Pujiati dan Widinar (2009) menyatakan bahwa keputusan investasi menyangkut tindakan mengeluarkan dana saat sekarang dengan harapan mendapatkan arus kas di masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar untuk perkembangan perusahaan. Prasetyo (2011) menyatakan jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat, maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal. Hal tersebut dapat memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan.

Keputusan dividen terdapat dua teori utama yang berkaitan antara dividen dan nilai perusahaan, yakni irrelevance theory (Modigliani, dan Miller, 1961) dan the bird in the hand (Gordon, 1959). Irrelevance theory yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1961) menyimpulkan bahwa pembagian dividen tidak berkaitan dengan nilai perusahaan. Artinya bahwa perusahaan yang memberikan dividen tidak akan mendapat manfaat berupa peningkatan nilai perusahaan. Berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani, dan Miller (1961). Gordon (1959) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa sesungguhnya investor lebih tertarik kepada perusahaan yang memberikan pengembalian (return) yang pasti atau dalam kata lain, investor lebih tertarik terhadap perusahaan yang selalu memberikan dividen karena hal tersebut dianggap sebagai suatu kepastian dan lebih riil dibandingkan keuntungan saham yang lain. Penelitian Gordon (1959) memberi kesimpulan bahwa dividen dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah kesan pendukung keuangan perusahaan yang sering dikaitkan dengan biaya saham.<sup>3</sup> Nilai perusahaan yang sudah go public tercermin pada harga pasar saham bukan nilai buku saham, dengan kata lain jika nilai perusahaan turun maka nilai pasar saham akan turun begitu juga sebaliknya.<sup>4</sup> Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor akan saham perusahaan di pasar modal, sehingga harga saham dapat dijadikan sebagai tolak ukur nilai perusahaan.

**Tabel 1.1 Daftar Harga Perusahaan**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Selisih	Volume	Nilai	Frekuensi	Listed Shares
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.700	6.700	6.700	0	200	1.340.000	1	620.806.680
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	98	92	93	-2	25.869.500	2.448.463.900	1,635	4.900.000.000
3	AMAG	Asuransi Multi Arta Guna Tbk.	366	360	362	-4	133.900	48.248.200	44	5.001.552.516
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	560	525	530	-30	167.100	88.483.500	80	348.386.472
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	955	945	945	-15	2.800	2.657.500	10	192.000.000
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	142	136	142	1	89.600	12.624.400	26	1.288.890.696
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tb.	132	126	131	2	156.600	20.165.700	43	8.958.380.460
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	0	0	1.655	0	0	0	0	304.283.840
9	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	133	110	131	14	47.419.800	6.038.027.100	5,808	1.000.000.000
10	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	0	0	6.175	0	0	0	0	2.100.000.000
11	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	4.250	4.050	4.250	0	6.700	28.116.000	22	517.791.681
12	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia	2.370	2.220	2.250	-130	3.963.500	8.863.902.000	772	1.777.787.800

Nilai perusahaan merupakan gabungan antara aktiva rill dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan

<sup>3</sup> Karina Meidiawati dan Titik Mildawati, "Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Vol. 5, No. 2, (2016) 1-168

<sup>4</sup> I Made Sudana, Management Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik, (Jakarta : Erlangga, 2011), 9

memiliki potensi tumbuh tinggi diidentifikasi sebagai perusahaan yang mengalami peningkatan pada aktiva riilnya dan peningkatan pada peluang investasi yang ada. Keputusan dalam berinvestasi suatu tindakan yang dilakukan berbagai pihak untuk mendapatkan keuntungan secara materi dalam jangka waktu cukup panjang. Keputusan ini, didasarkan pada pertimbangan perusahaan dimasa lalu yang dikondisikan dalam metode penelitian, sehingga menjadi sebuah cek point yang dijadikan dasar prediksi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.

Selain dalam memilih sebuah tindakan dalam kebijakan berinvestasi dan kebijakan pendanaan, kebijakan pembagian dividen juga merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan sebuah alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasinya dalam perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen atau *capital gain*, sedangkan pertumbuhan perusahaan diharapkan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Seorang investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih memilih dividen dari pada *capital gain*. Besarnya dividen ini dapat memengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham akan naik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Fitriana (2014) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan Pakpahan (2010) menyatakan bahwa *growth*, *leverage*, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang berbeda dilakukan Afzal dan Rohman (2012) dengan pengujian regresi menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Wijaya dan Wibawa (2010) tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 17,8% perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hasnawati (2005) menghasilkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 12,25%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, faktor eksternal perusahaan seperti: tingkat inflasi, kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, politik, dan *psychology* pasar.

Oleh karena itu ada beberapa faktor lain seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, faktor eksternal perusahaan seperti: tingkat inflasi, kurs mata uang, pertumbuhan ekonomi, politik, dan *psychology* pasar.

Sehingga penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi dari variabel nilai perusahaan, *Price Earnings Ratio* (PER) sebagai proksi dari variabel keputusan investasi, *Debt to Equity Ratio*

(DER) sebagai proksi dari variabel keputusan pendanaan dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai proksi dari variabel kebijakan dividen. Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan yang berjudul *“Analisis Kebijakan Pendanaan dan Keputusan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. pada (IDX) Indonesia Stock Exchange”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya kesulitan yang dialami Perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat terkait keuangan perusahaan.
2. Adanya dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi oleh pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis tidak akan membahas tidak terlalu jauh untuk menghindari meluasnya pembahasan permasalahan dan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh kebijakan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange periode 2018-2022.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kebijakan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange Priode 2018-2022?
2. Bagaimana Keputusan Dividen Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange periode 2018-2022?
3. Seperti apa hasil secara keseluruhan (simultan) antara variabel X dengan variabel Y setelah penulis teliti?

## **E. Tujuan Penelitian**

### **a) Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:**

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui hasil secara simultan antara variabel-variabel yang di teliti oleh penulis

### **b) Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi masing-masing pihak diantaranya :

1. Bagi Investor

Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan pendanaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, referensi dan tambahan wawasan bagi penelitian yang berkaitan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

**BAB I PENDAHULUAN** Bab ini membahas mengenai latar belakang, indentifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat pembahasan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** Bab ini membahas mengenai konsep dasar asuransi syariah, pengertian pendanaan, pengertian dividen dan nilai perusahaan.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** Bab ini menguraikan secara spesifik mengenai waktu, tempat penelitian, metode penelitian dan teknik analisa data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Bab ini memaparkan hasil penelitian yaitu gambaran tentang kebijakan yang harus di ambil dalam memutuskan sebuah perusahaan, keputusan pembagian dividen yang harus perusahaan berikan dan mengecek perusahaan yang baik untuk berinvestasi.

**BAB V PENUTUP** Bab terakhir ini berisi tentang penutup, kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, serta dilengkapi dengan saran yang senantiasa bermanfaat baik bagi perusahaan yang di teliti maupun bagi pembaca dan investor.